

**RESEPSI ESTETIK AL-QUR'AN DALAM LIRIK
LAGU: ANALISIS ATAS HORIZON EKSPEKTASI
FOR REVENGE**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:
NAWANG KURNIAWATI
NIM. 21105030073

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-810/Un.02/DU/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : RESEPSI ESTETIK AL-QUR'AN DALAM LIRIK LAGU: ANALISIS ATAS HORIZON EKSPEKTASI FOR REVENGE

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAWANG KURNIAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 21105030073
Telah diujikan pada : Jumat, 08 Mei 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Dr. Mahbub Ghozali
SIGNED

Valid ID: 6a1e341424090



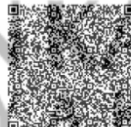
Penguji II
M. Yaser Arafat, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6a1e5a975b19



Penguji III
Subkhani Kusuma Dewi, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6a1e46a0dfcae



Yogyakarta, 08 Mei 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6a20d863f2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nawang Kurniawati
NIM : 21105030073
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Resepsi Estetik Al-Qur'an dalam Lirik Lagu: Analisis atas Horizon Ekspektasi For Revenge*" adalah asli hasil karya penulisan saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan, namun dengan tetap mencantumkan nama penulis aslinya.

Yogyakarta, 24 April 2026

Yang menyatakan



Nawang Kurniawati

NIM. 21105030073

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lampiran : 1 (satu) lembar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Nawang Kurniawati

NIM : 21105030073

Judul Skripsi : Resepsi Estetik Al-Qur'an dalam Lirik Lagu: Analisis atas Horizon Ekspektasi For Revenge

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1).

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut dapat dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 28 April 2026

Pembimbing

Dr. Mahbub Ghozali.

NIP.198704142019031008

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nawang Kurniawati
Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 16 Oktober 2001
NIM : 21105030073
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat : Sapen, Demangan, Yogyakarta
No. Hp : 081336016976

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 24 April 2026



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nawang Kurniawati
NIM. 21105030073

MOTTO

Jangan pernah mengecilkan Allah yang Maha Besar

“I think i’m still in the middle of just meeting who i am, i’m like maybe too sensitive than the others or maybe the average or i think too much, sometimes i can’t sleep but “do you wanna die? no” i try to love the life, the skies.taking walk, good friends, i’m still fighting the demons. But maybe it could be forever and forever is too long, i just wanna say one thing simply in short, i think life is fun and living is better”

(Kim Namjoon – BTS)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Nawang Kurniawati, penulis ini sendiri yang layak mendapat cinta kasih paling besar dari dirinya dan kepada ibunda tercinta Atiyah (Almh) yang dukungannya tidak pernah tergantikan dan tidak dapat dinilai dengan apapun. Juga kepada ayahanda Mad Suhemi yang selalu mengupayakan dan mengusahakan pendidikan ini dapat terselesaikan.

Kepada Almameter tempat perjuangan yang selalu dibanggakan tidak lain Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Rasa Syukur dan seluruh pujian yang teramat dalam penulis panjatkan kepada Yang Maha Besar Allah SWT atas segala limpahan petunjuk, kekuatan, dan keberkahan yang dianugerahkan-Nya. Langkah yang panjang dan penuh dinamika dalam penyelesaian skripsi ini akhirnya dapat menapak hingga tujuan. Kepenulisan ini mengajarkan banyak hal, bukan sekedar pemenuh syarat kelulusan melainkan sebuah proses yang mengajarkan penulis cara bertahan, bertumbuh dan tetap percaya untuk melangkah maju di berbagai pasang surut tantangan yang menerpa.

Dalam proses yang teramat panjang ini, penulis benar-benar menyadari bahwa setiap lembar skripsi ini tidak akan pernah luput dari kehadiran orang-orang luar biasa yang mendampingi dan berdiri disamping penulis baik untuk mendukung ataupun sekedar mendoakan. Oleh karena itu, dengan rasa hormat dan ketulusan terdalam penulis ingin menyampaikan beribu terima kasih kepada mereka semua, antara lain:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh jajarannya.
3. Ibu Subkhani Kusuma Dewi, M.A., Ph.D selaku ketua program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta seluruh staf yang berperan penting dalam penyelesaian kepenulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Mahbub Ghozali, M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktunya untuk segala bentuk arahan, nasihat, motivasi serta revisi dalam pengerjaan skripsi ini hingga pada titik akhirnya.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah menyalurkan ilmunya kepada kami, semoga segala bentuk perjuangan tersebut menjadi amal jariyah yang bermanfaat untuk dunia dan akhirat.
6. Staf Administrasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah membantu dalam kelancaran proses studi penulis.

7. Kepala dan Staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu kelancaran dan kemudahan selama proses studi dan kepenulisan skripsi ini.
8. Nawang Kurniawati penulis skripsi ini sendiri. Seluruh hal yang telah ia lalui rasanya perlu ia hadiahkan dengan banyaknya hal termasuk cinta dan kasih sayang dari dirinya untuk dirinya sendiri dalam segala macam bentuk.
9. Ibunda tercinta Atiyah (Almh) yang tidak dapat menemani perjalanan ini hingga akhir, namun segala kesabaran dan peranannya menjadi ibu dalam hal mengasuh, mendidik, membesarkan serta memberi kasih sayang tidak akan pernah luput dalam membentuk diri penulis hingga saat ini. Bahkan beribu ucapan terima kasih tidak akan pernah bisa membalas segala pengorbanan yang telah Ibunda berikan. Semoga Ibunda tercinta dapat melihat perjalanan putri perempuan satu-satunya ini dari atas sana dengan hati yang tenang dan bahagia. Juga kepada ayahanda Mad Suhemi yang tetap mendukung Ananda hingga sampai pada titik ini.
10. Kakak penulis, Nanang Sujatmiko yang selalu mendukung penulis dalam hal materi maupun non materi kepada ananda berupa nasihat, mendengarkan keluh kesah, memudahkan kesulitan dengan jalan keluar yang selalu ananda dapatkan. Juga kepada adik penulis Sukur Agusatrio atas dukungan yang luar biasa, atas sikap dewasa dan mengalahnya sehingga ananda dapat menyelesaikan apa yang sudah ananda pilih.
11. Kepada sepupu tercinta, Nita Susiana atas segala dedikasi, dukungan dan doa yang selalu menyertai dalam pengerjaan dan penyelesaian skripsi ini. Serta seluruh keluarga yang selalu mendukung lewat ucapan yang tersurat maupun doa yang tersirat.
12. Sahabat penulis Nafilah Mubarakah, Nisrina Rifdah, Susantri Milanda, Asih Aninda, Putri Rindiyani, Syifa Sabrina, Luthfia Qothrunnada, dan Rini Agustina terimakasih atas segala dukungan dan waktu kalian untuk mendengarkan, membersamai dan mendoakan.
13. Teman-teman Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Angkatan 2021 yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu. Semoga dimanapun langkah kaki kita

membawa pada perjalanan selanjutnya, kemudahan dan kesuksesan akan selalu kebersamai kita.

14. Terakhir tapi bukan yang paling akhir, rasa terima kasih ini terdedikasikan kepada Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung dan Jeon Jungkook. Berkat mereka, rasa terpuruk dan menyerah setelah kehilangan ibu akhirnya perlahan menemukan jalannya kembali menuju matahari yang lebih terang. Karena mereka, perempuan yang pernah kehilangan senyumnya mencoba bangkit dan kembali percaya pada kalimat “usaha tidak akan pernah mengkhianati hasil”. Sampai disinilah perempuan itu kembali mencoba berdiri dan kembali melangkah beriringan dengan menggali lagi mimpi-mimpi yang pernah ia kubur namun tak pernah ia lupakan.

Atas segala dukungan doa serta cinta kasih, penulis ingin menyampaikan beribu terima kasih yang mendalam semoga Allah SWT membalas berkali-kali lipat dengan hal yang lebih dari apa yang penulis dapat berikan.

Yogyakarta, 4 Juni 2026

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nawang Kurniawati

NIM. 21105030073

HALAMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi ini digunakan untuk mengalihaksarakan huruf Arab ke huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Alif	—
ب	Ba	b
ت	Ta	t
ث	Ṣa	ṣ
ج	Jim	j
ح	Ḥa	ḥ
خ	Kha	kh
د	Dal	d
ذ	Ḍal	ḏ
ر	Ra	r
ز	Zai	z
س	Sin	s
ش	Syin	sy
ك	Ṣad	ṣ
ظ	Ḍad	ḏ
ط	Ṭa	ṭ
ظ	Ẓa	ẓ
ع	‘Ain	‘
غ	Gain	g
ف	Fa	f
ق	Qaf	q
ك	Kaf	k

ل	Lam	l
م	Mim	m
ن	Nun	n
و	Wau	w
ه	Ha	h
ء	Hamzah	'
ي	Ya	y

2. Vokal

a. Vokal Tunggal (Pendek)

Harakat	Huruf Latin
◌َ (fathah)	a
◌ِ (kasrah)	i
◌ُ (dammah)	u

b. Vokal Panjang

Harakat + Huruf	Huruf Latin
ا + fathah	ā
ي + kasrah	ī
و + dammah	ū

3. Diftong

Gabungan	Huruf Latin
أَيَّ	ai
أَوْ	au

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Telaah Pustaka	9
F. Landasan Teori	13
G. Metode Penelitian	16
H. Sistematika Pembahasan	21
BAB II POSISI AL-QUR'AN DALAM LIRIK LAGU FOR REVENGE	24
A. Biografi For Revenge	24
B. Karakteristik Musik Emo	26
C. Analisis Posisi Al Quran dalam Lirik Lagu For Revenge	29
1. Lagu Menunggu Giliran	30
2. Lagu Semula	36

3. Lagu Sadrah	42
4. Lagu Serana	50
5. Lagu Jentaka	54
6. Lagu Jakarta Hari Ini	58
BAB III RESEPSI ESTETIK LIRIK LAGU PADA LAGU “MENUNGGU GILIRAN, SEMULA, SADRAH, SERANA, JAKARTA HARI INI, DAN JENTAKA” KARYA FOR REVENGE	73
BAB IV PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
CURICULUM VITAE	96



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena berkembangnya interaksi antara nilai-nilai Al-Qur'an dengan karya seni musik, khususnya dalam bentuk lirik lagu di era kontemporer. Musik tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana ekspresi spiritual yang mampu merepresentasikan nilai-nilai religius dalam bentuk yang lebih kontekstual. Beberapa musisi Indonesia menunjukkan adanya keterkaitan antara lirik lagu yang mereka ciptakan dengan nilai-nilai yang bersumber dari Al-Qur'an, baik secara eksplisit maupun implisit. Hal ini mencerminkan adanya proses resepsi dan interpretasi terhadap Al-Qur'an yang kemudian diwujudkan dalam karya seni musik.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui bentuk penerimaan (resepsi) penulis lagu terhadap kandungan atau nilai-nilai Al-Qur'an, serta (2) menganalisis mekanisme peralihan makna (eksegesis) dari teks Al-Qur'an ke dalam lirik lagu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Data primer dalam penelitian ini adalah lirik enam lagu, yaitu "Semula", "Serana", "Jentaka", "Jakarta Hari Ini", "Menunggu Giliran", dan "Sadrah". Data sekunder meliputi Al-Qur'an, kitab tafsir, jurnal ilmiah, dan literatur yang relevan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) dengan pendekatan hermeneutik dan teori resepsi sastra Hans Robert Jauss.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk resepsi penulis lagu terhadap Al-Qur'an bersifat interpretatif, kontekstual, dan simbolik. Penulis lagu tidak selalu mengutip ayat Al-Qur'an secara langsung, melainkan mengadaptasi nilai-nilai Qur'ani ke dalam pengalaman personal, emosional, dan sosial yang kemudian dituangkan dalam bentuk lirik lagu. Adapun mekanisme eksegesis yang terjadi menunjukkan adanya transformasi makna dari yang bersifat teologis dalam Al-Qur'an menjadi makna estetis, metaforis, dan reflektif dalam lirik lagu. Proses ini memperlihatkan adanya interaksi dinamis antara teks suci, pencipta lagu, dan konteks budaya populer yang melatarbelakanginya.

Kata Kunci: Eksegesis, For Revenge, Lirik lagu, Resepsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pemaknaan secara harfiah, Al-Qur'an dapat didefinisikan sebagai "bacaan sempurna". Nama pemberian dari Allah SWT ini sangatlah tepat, karena dari awal mula semenjak manusia mengenal baca tulis pada lima ribu tahun yang lalu tidak terdapat satu bacaan pun yang dapat menandingi Al-Qur'an dalam kesempurnaan dan kemuliannya itu.

Tidaklah satu bacaan pun dari dulu hingga sekarang yang dapat menyamai kedudukan Al-Qur'an, dari segi penyusunan redaksi, bagaimana kosakata didalamnya dipilih, bahkan hingga pemaknaannya baik secara tersirat maupun tersurat. Al-Qur'an terus dikaji dan diinterpretasikan oleh banyak kalangan dari generasi ke generasi selanjutnya. Walaupun menghasilkan pemahaman yang beragam, seluruhnya mengandung kebenaran. Ibarat sebuah permata yang memancarkan cahaya berbeda-beda, ia akan menghasilkan sudut pandang yang berbeda pula.¹

Keberagaman pemahaman umat islam terhadap Al-Qur'an hingga saat ini, merupakan sebuah potret nyata bahwa Al-Qur'an diterima, diinterpretasikan, dan diintergrasikan dalam kehidupan sehari-hari. Cakupan respon terhadap Al-Qur'an sangatlah luas dari berbagai bentuk interaksi, mulai

¹ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 2007), hlm. 3.

dari penerimaan yang penuh keyakinan, penafsiran yang mendalam, pemanfaatan sebagai pedoman hidup, hingga penggunaan dalam berbagai konteks sosial budaya.²

Setiap bentuk interaksi, baik sebuah penerimaan AL-Qur'an sebagai sebuah wahyu Ilahi, melaksanakan ajarannya dengan penuh ketaatan, memanfaatkan nilai-nilai yang terkandung didalamnya untuk membangun kehidupan masyarakat yang lebih baik, atau sekedar menggunakan mushaf sebagai objek ritual, pada hakikatnya merupakan manifestasi dari relasi yang kompleks antara pembaca atau pendengar dengan kitab suci tersebut.

Relasi ini tidak statis, melainkan terus berkembang dan berubah seiring dengan perubahan zaman, konteks sosial, dan tingkat pemahaman individu. Al-Qur'an, sebagai teks yang kaya akan makna dan nilai, mampu berdialog dengan setiap generasi, memberikan inspirasi, bimbingan, dan solusi atas berbagai persoalan yang dihadapi umat manusia.

Dengan demikian, keragaman respons terhadap Al-Qur'an bukan hanya menunjukkan kekayaan interpretasi, tetapi juga mencerminkan dinamika hubungan antara teks suci dan umatnya. Setiap individu, dengan latar belakang dan pengalamannya masing-masing, berhak untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an sesuai dengan kapasitas dan pemahamannya, sehingga menghasilkan pemahaman dan pengalaman yang unik dan personal.

² Syamsul Kurniawan, *Panta Rhei: Ragam Ekspresi, Krisis yang Dialami dan Tantangan yang Dihadapi Umat Beragama*, (Kalimantan Barat: Ayunindya, 2021), hlm. 5.

Al-qur'an sebagai wahyu terbesar memiliki dimensi keindahan dan menjadi sumber inspirasi kesenian yang amat representatif. Bahkan sebagian besar isi dari ayat- ayat Al-Qur'an memuat hal-hal yang berkaitan dengan keindahan. Namun, para ulama memiliki pandangan yang berbeda tentang kesenian itu sendiri secara umum. Ulama yang lebih inklusif terhadap kesenian sebagian besar berasal dari kalangan filsuf dan sufi. Keduanya memandang seni berdasarkan pada sebuah estetika yang terkandung dalam substansi. Estetika sendiri merupakan elemen yang penting dalam ilmu filsafat dan tasawuf. Di sisi lain, ulama yang cenderung lebih eksklusif dan membatasi seni ialah dari kalangan ahli fiqh (fuqaha), yang dimana lebih mengutamakan aspek hukum formal. Ketegangan antara kedua kelompok ini muncul karena perbedaan prioritas antara legal formal dan substansi. Fuqaha lebih menitikberatkan pada legal formal yang bersumber dari teks Al-Qur'an dan Sunnah, sementara ulama sufi lebih menenankan pada substansi ajaran islam secara keseluruhan.³

Di era ini pula, inspirasi dari nilai-nilai spiritual dan ajaran agama tidak hanya terbatas pada ranah kehidupan personal, tetapi juga merasuki dunia seni, termasuk seni musik. Beberapa Musisi Indonesia telah menunjukkan bagaimana ayat-ayat atau makna yang terkandung dalam AL-Qur'an dapat menjadi sumber inspirasi yang kaya dalam menciptakan karya musik yang memiliki nilai artistik dan pesan yang mendalam. Salah satu contoh yang diambil oleh penulis ialah lagu "Gala Bunga Matahari" karya Sal Priadi, yang belum lama ini dirilis dan

³ Sumarjoko dan Hidayatun Nisa, *Pandangan Islam Terhadap Seni Musik: Diskursus Pemikiran Fiqih dan Tasawuf*, (Temanggung: Penerbit Syariati, 2018), hlm. 203.

mendapat atensi yang lumayan besar dari masyarakat melalui platform media sosial. Lagu ini sebenarnya tidak secara eksplisit mengutip ayat Al-Qur'an, tetapi mengandung interpretasi yang kuat terhadap tema-tema spiritualitas dan ketuhanan yang termanifestasi dalam lirik lagu dan melodi yang puitis. Dalam sebuah wawancara, Sal sendiri menyatakan bahwa lagu yang ia bawakan memang benar mengambil inspirasi dari Al-Qur'an.⁴

Sal Priadi bercerita mengenai kisah kehilangan yang pernah ia rasakan, dari situlah inspirasi lagu ini didapatkan. Salah satu bagian lirik yang menonjolkan inspirasi dari kitab suci tersebut, dan diolah menjadi syair lagu yang indah, ialah “*adakah sungai-sungai itu benar-benar dilintasi dengan air susu*”. Dalam bait tersebut, sebenarnya Sal menggunakan bahasa yang sederhana namun indah secara estetika. Pemaknaan yang mendalam dari bait tersebut diambil dari Al-Qur'an surat Muhammad ayat 15 yang berbunyi:

مَثَلُ الْجَنَّةِ الَّتِي وُعِدَ الْمُتَّقُونَ فِيهَا أَنْهَارٌ مِنْ مَّاءٍ غَيْرِ آسِنٍ وَأَنْهَارٌ مِنْ لَبَنٍ لَمْ يَتَغَيَّرَ طَعْمُهُ وَأَنْهَارٌ مِنْ خَمْرٍ لَذَّةٍ لِلشَّارِبِينَ وَأَنْهَارٌ مِنْ عَسَلٍ مُصَفًّى يَوْهَمُ فِيهَا مِنَ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَمَغْفِرَةٌ مِّن رَّبِّهِمْ كَمَنْ هُوَ خَالِدٌ فِي النَّارِ وَسُقُوا مَاءً حَمِيمًا فَقَطَّعَ أَمْعَاءَهُمْ

Artinya: Perumpamaan taman surga yang dijanjikan kepada orang-orang yang bertakwa; di sana ada sungai-sungai yang airnya tidak payau, dan sungai-sungai air susu yang tidak berubah rasanya, dan sungai-sungai khamar (anggur yang tidak memabukkan) yang lezat rasanya bagi peminumnya dan sungai-sungai madu yang murni. Di dalamnya mereka memperoleh segala macam buah-buahan dan ampunan dari Tuhan mereka. Samakah mereka dengan orang yang kekal dalam neraka, dan diberi minuman dengan air yang mendidih sehingga ususnya terpotong-potong?

⁴ Talkpod, “*Sosok Puitis Sal Priadi Runtuh Sama Surya-Jeget*” Video Youtube, 16 Agustus 2024, 4:42, <https://www.youtube.com/watch?v=JfgAw90EkYw> diakses pada 15 Februari 2025.

Selain Sal Priadi, beberapa musisi lain yang secara sadar menggunakan ayat atau tema dari Al-Qur'an sebagai dasar lagu mereka, menciptakan harmoni antara ekspresi seni dan keyakinan agama. Penulis mengambil contoh kedua dari grup musik For Revenge yang beberapa kali menambahkan kutipan ayat Al-Qur'an pada akhir video klip mereka maupun makna tersirat pada lirik lagu yang mereka ciptakan. Salah satu contohnya pada lagu yang berjudul "Menunggu Giliran" yang menyertakan surat Al-Isra ayat 23 pada kutipan akhir video klipnya sebagai rangkuman yang menceritakan lagu tersebut.⁵ Seluruh kompilasi didalamnya dapat merujuk pada kesimpulan yang tertuang pada surat Al-Isra' ayat 23 yang berbunyi sebagaimana berikut:

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ إِنَّمَا يُبَلِّغُهُنَّ عِنْدَكَ الْأَكْبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٌ وَلَا تُنْهَرُهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ۗ ﴾

Artinya: Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.

Lagu kedua dari band yang sama berjudul "Serana" dan seperti pada lagu sebelumnya, mereka kembali menyisipkan sisi spiritual yang menarik bagi beberapa orang. Lagu yang cukup populer pada tahun 2023 ini menyuguhkan angka 6:32 pada akhir video klip mereka sebagai suatu bentuk ajakan dalam merenungkan makna kehidupan. Secara implisit, lirik lagu yang menyentuh

⁵ For Revenge (@ForRevenge), "Tentang Menunggu Giliran" Video, 3 Februari 2025, <https://vt.tiktok.com/ZSMrcFDP8/>, diakses pada 15 Februari 2025.

tema-tema seperti kesedihan, kerinduan, atau kehilangan, hal tersebut dapat menjadi sebuah pemaknaan bahwasannya dunia yang kita tinggali ini bersifat fana dan hanya sementara. Ayat yang dikutip berupa Al-Qur'an surat Al-An'am ayat 32 yang berbunyi:

وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَعِبٌ وَهُوَ يَوْمَئِذٍ لِلَّذِينَ الْأَخِرَةُ خَيْرٌ لِّلَّذِينَ يَتَّقُونَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

Artinya: Dan kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan senda gurau. Sedangkan negeri akhirat itu, sungguh lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Tidakkah kamu mengerti?

Pernyataan secara tidak langsung juga disampaikan oleh band For Revenge dalam akun tiktok pribadinya, bahwa tiga lagu lain yang mereka bawaan juga mengutip ayat-ayat dari kitab suci Al-Qur'an. Diantaranya ialah lagu berjudul "Semula" yang menyisipkan angka 26:102, lagu berikutnya yaitu "Penyangkalan", lagu yang banyak digandrungi kalangan anak muda ini ternyata juga mengutip ayat Al-Qur'an pada akhir video klip mereka dengan menuliskan angka 22:21. Terakhir pada lagu yang berjudul "Sadrah" terdapat angka 25:20 yang mereka sertakan dengan sumber yang sama yaitu dari Al-Qur'an. Dari penjabaran yang cukup panjang diatas, hal ini sekaligus menunjukkan bagaimana nilai-nilai agama terutama nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dapat diintegrasikan ke dalam karya seni secara visual maupun audio.

Musik menjadi salah satu bentuk ekspresi seni yang cukup memainkan peranan penting dalam penyampaian dan memperdalam pengalaman resepsi Al-Qur'an. Oleh karena itu, kita dapat melihat bahwa perkembangan seni musik sudah semakin luas, pengaruh terhadap pendengar pun dapat bernilai kebaikan

maupun sebaliknya. Di era digital ini, interpretasi keagamaan sering muncul dalam bentuk-bentuk baru termasuk musik. Peneliti ingin merespon fenomena tersebut secara akademik, yang mana diharapkan dapat memberi arah kajian islam yang adaptif dengan zaman. Oleh karenanya penulis mempertimbangkan untuk mengkaji lebih lanjut mengenai beberapa karya seni musik dari musisi Indonesia berkaitan dengan resepsi pengarang lagu terhadap Al-Qur'an. Sehingga penulis memutuskan untuk mengambil skripsi dengan judul **“Resepsi Estetik Al-Qur'an dalam Lirik Lagu: Analisis atas Horizon Ekspektasi For Revenge”**

B. Rumusan Masalah

Setelah mempertimbangkan konteks permasalahan yang telah diuraikan, rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana posisi Al-Qur'an dalam lagu For Revenge?
2. Bagaimana Al-Qur'an beresonansi kepada pengalaman profan yang religius yang emosional?

C. Tujuan Penelitian

Guna menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui posisi Al-Qur'an dalam lagu For Revenge?
2. Untuk menganalisis kinerja Al-Qur'an beresonansi kepada pengalaman profan yang religius yang emosional?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menawarkan perspektif baru dalam memahami bagaimana nilai-nilai Al-Qur'an diinterpretasikan dan direpresentasikan melalui media ekspresi budaya populer, khususnya lirik lagu. Perspektif ini diharapkan dapat memperluas wawasan tentang bagaimana agama dan seni dapat berinteraksi dan saling mempengaruhi dalam masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini ditujukan agar dapat menjadi salah satu jembatan yang semakin membuka wawasan dan pengetahuan khususnya bagi para pengkaji di bidang ilmu tafsir dan kekayaan pengetahuan bagi seluruh kalangan pada umumnya. Penelitian ini juga diharapkan menjadi salah satu bentuk pengingat bagi kita para umat muslim, bahwasannya Al-Qur'an merupakan kitab suci yang secara istimewa diturunkan kepada Nabi Muhammad, penutup para Nabi dan mendapat klaim sebagai penyempurna kitab-kitab sebelumnya. Oleh karena itu, memaknainya tidak cukup dengan membacanya saja, melainkan memahami seluruh kandungan tentang apa yang Allah SWT jelaskan. Kemudian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan referensi perihal masalah-masalah kehidupan dengan segala kerumitannya, yang sebenarnya dapat dikembalikan kepada Allah melalui Al-Qur'an, khususnya permasalahan keresahan hati.

E. Telaah Pustaka

Seiring dengan perkembangan studi Al-Qur'an kontemporer, pendekatan *living Qur'an* dan kajian interdisipliner semakin berkembang, termasuk dalam ranah seni dan budaya populer. Musik sebagai salah satu media ekspresi budaya memiliki potensi besar dalam merepresentasikan nilai-nilai keagamaan, termasuk nilai-nilai yang bersumber dari Al-Qur'an. Oleh karena itu, beberapa penelitian terdahulu telah mencoba mengkaji keterkaitan antara lirik lagu dan kandungan nilai-nilai Qur'ani, meskipun dengan pendekatan dan fokus yang berbeda-beda.

Penelitian pertama yang relevan adalah karya Adelia Rahmawati, Ngulya Nadhifa, dan Indah Rahmadita yang berjudul "*Living Qur'an dalam Karya Seni Kontemporer Indonesia: Analisis Lagu 'Gala Bunga Matahari' Karya Sal Priadi*". Penelitian ini mengkaji bagaimana konsep *living Qur'an* termanifestasi dalam karya seni musik kontemporer. Fokus utama penelitian tersebut adalah melihat bagaimana Al-Qur'an "hidup" dalam praktik budaya masyarakat, khususnya melalui lagu yang memiliki nuansa spiritual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Qur'ani dapat hadir secara implisit dalam karya seni tanpa harus mengutip ayat secara langsung. Namun demikian, penelitian ini lebih menitikberatkan pada aspek implementasi nilai dalam kehidupan sehari-hari, dan belum mengkaji secara mendalam bagaimana proses resepsi atau penerimaan penulis lagu terhadap Al-Qur'an serta mekanisme transformasi makna dari teks suci ke dalam lirik lagu.

Penelitian kedua dilakukan oleh Yulia Awalliyah, Fany Haifa Alia, Sili Muldiyanti, dan Fikri Hakim dengan judul “*Makna Asosiatif Lirik Lagu dalam Album Laskar Cinta Dewa 19: Kajian Semantik dan Pandangan Sufistik*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan semantik untuk menganalisis makna asosiatif dalam lirik lagu, serta mengaitkannya dengan perspektif sufistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu dapat mengandung makna spiritual yang dalam melalui simbol dan metafora. Meskipun demikian, penelitian ini tidak secara spesifik mengaitkan lirik lagu dengan ayat-ayat Al-Qur’an sebagai sumber utama makna, sehingga belum menyentuh aspek intertekstualitas antara Al-Qur’an dan lirik lagu secara eksplisit.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Noor Kholisyah (2023) dengan judul “*Kandungan Lirik Lagu Ya Maulana Karya Fadi Tolbi dalam Perspektif Al-Qur’an*” memiliki kedekatan dengan penelitian ini. Penelitian tersebut berupaya mengkaji kandungan lirik lagu dengan merujuk pada ayat-ayat Al-Qur’an yang relevan. Hasilnya menunjukkan adanya kesesuaian antara pesan dalam lirik lagu dengan nilai-nilai Qur’ani. Namun, pendekatan yang digunakan masih bersifat deskriptif-komparatif, yaitu membandingkan isi lirik dengan ayat Al-Qur’an tanpa menganalisis proses bagaimana makna tersebut diterima dan ditransformasikan oleh pencipta lagu. Dengan demikian, aspek resepsi dan eksegesis belum menjadi fokus utama dalam penelitian tersebut.

Penelitian lain yang relevan adalah karya Hafiz Anshari (2023) berjudul “*Kandungan Qur’ani dalam Lirik Lagu ‘Sangu Batulak’ Karya Anang Ardiansyah*”. Penelitian ini berfokus pada identifikasi nilai-nilai Qur’ani dalam

lirik lagu daerah. Pendekatan yang digunakan menekankan pada kesesuaian isi lirik dengan ajaran Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu dapat menjadi media dakwah yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai keislaman. Namun, penelitian ini belum mengkaji dimensi resepsi pengarang maupun proses peralihan makna secara konseptual.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Selly Selsadila (2024) dengan judul "*Substansi Al-Qur'an dalam Lirik Lagu Huwal Al-Qur'an Karya Maher Zain*". Penelitian ini menitikberatkan pada analisis estetika Islami dalam lirik lagu serta bagaimana nuansa Qur'ani dihadirkan dalam karya musik religi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa estetika bahasa dalam lirik lagu dapat memperkuat pesan keagamaan yang disampaikan. Meskipun demikian, penelitian ini lebih fokus pada aspek estetika dan belum mengkaji proses interpretasi atau resepsi secara teoritis.

Selain itu, terdapat beberapa penelitian lain yang mengkaji hubungan antara lirik lagu dan nilai-nilai keislaman dari berbagai sudut pandang. Penelitian Izza Lukluk Ubaidiyah (2015) tentang lagu "*Tombo Ati*" menitikberatkan pada relevansi antara isi lirik dengan ajaran Al-Qur'an dan hadis. Penelitian Rif'ai Fauzan (2016) mengenai lagu "*Insya Allah*" karya Maher Zain mengkaji pesan moral dan keagamaan dalam lirik lagu. Sementara itu, penelitian Afifah Nur Sansidar (2020) menggunakan pendekatan semiotika untuk menganalisis simbol-simbol religius dalam lagu "*Sebelum Cahaya*" karya Letto. Penelitian Johan Slamet Mahendra (2022) juga mengkaji pesan dakwah dalam lirik lagu melalui pendekatan komunikasi.

Secara umum, penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa lirik lagu dapat menjadi media yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai keagamaan, baik secara eksplisit maupun implisit. Namun demikian, sebagian besar penelitian masih berfokus pada identifikasi isi pesan atau kesesuaian dengan ajaran Islam, tanpa mengkaji secara mendalam bagaimana proses pemaknaan itu terjadi, khususnya dari perspektif pencipta lagu sebagai subjek yang melakukan interpretasi. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa kecenderungan dalam penelitian terdahulu, yaitu: (1) fokus pada kandungan nilai religius dalam lirik lagu, (2) penggunaan pendekatan semantik, semiotika, atau dakwah, dan (3) minimnya kajian yang mengintegrasikan teori resepsi sastra dalam memahami hubungan antara Al-Qur'an dan lirik lagu. Dengan kata lain, penelitian terdahulu belum banyak yang mengkaji bagaimana proses resepsi pengarang terhadap Al-Qur'an serta bagaimana mekanisme eksegesis atau peralihan makna dari teks suci ke dalam bentuk karya seni.

Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan mengkaji resepsi eksegesis lirik lagu dalam perspektif Al-Qur'an. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada apa yang terkandung dalam lirik lagu, tetapi juga bagaimana makna tersebut terbentuk melalui proses interpretasi oleh pencipta lagu. Dengan menggunakan teori resepsi Hans Robert Jauss, penelitian ini berupaya melihat pencipta lagu sebagai subjek yang memiliki *horizon harapan* tertentu dalam memahami Al-Qur'an, yang kemudian diwujudkan dalam bentuk lirik lagu.

F. Landasan Teori

Landasan teori merupakan bagian penting dalam penelitian ilmiah yang berfungsi sebagai kerangka konseptual dalam memahami dan menganalisis permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, landasan teori digunakan untuk menjelaskan bagaimana hubungan antara Al-Qur'an, lirik lagu, serta proses resepsi dan eksegesis yang terjadi dalam penciptaan karya seni musik. Oleh karena itu, penelitian ini memanfaatkan beberapa konsep teoritis utama, yaitu teori resepsi sastra, konsep eksegesis, serta relasi antara Al-Qur'an dan karya sastra.

1. Teori Resepsi Sastra Hans Robert Jauss

a. Teori Resepsi Sastra

Teori resepsi sastra merupakan salah satu pendekatan dalam studi sastra yang menekankan peran pembaca dalam memberikan makna terhadap suatu karya. Berbeda dengan pendekatan struktural yang berfokus pada teks sebagai objek yang otonom, teori resepsi memandang bahwa makna suatu karya tidak bersifat tetap, melainkan terbentuk melalui interaksi antara teks dan pembacanya. Hans Robert Jauss sebagai tokoh utama dalam teori ini menyatakan bahwa sejarah sastra tidak hanya ditentukan oleh pengarang dan karya, tetapi juga oleh pembaca yang memberikan tanggapan terhadap karya tersebut. Dengan demikian, pembaca memiliki posisi yang aktif dalam proses pemaknaan.

b. Konsep Horizon Harapan (*Horizon of Expectations*)

Salah satu konsep kunci dalam teori Jauss adalah *horizon harapan* (*horizon of expectations*), yaitu seperangkat pengetahuan, pengalaman, nilai, dan norma yang dimiliki oleh pembaca dalam memahami suatu teks. Horizon ini dipengaruhi oleh latar belakang sosial, budaya, pendidikan, serta pengalaman individual. Dalam konteks penelitian ini, konsep horizon harapan dapat diterapkan pada pencipta lagu sebagai subjek yang menerima teks Al-Qur'an. Penulis lagu memiliki latar belakang pengalaman religius, emosional, dan sosial tertentu yang memengaruhi cara ia memahami ayat-ayat Al-Qur'an. Pemahaman tersebut kemudian diwujudkan dalam bentuk lirik lagu yang bersifat kreatif dan estetis.

c. Resepsi sebagai Proses Dinamis

Jauss juga menekankan bahwa resepsi terhadap suatu teks bersifat dinamis dan historis. Artinya, makna suatu teks dapat berubah seiring waktu dan bergantung pada siapa yang membacanya. Dalam penelitian ini, resepsi tidak hanya terjadi pada pembaca akhir (pendengar lagu), tetapi juga pada pencipta lagu sebagai reseptor awal. Oleh karena itu, lirik lagu dapat dipahami sebagai hasil dari proses resepsi terhadap Al-Qur'an, di mana penulis lagu menginterpretasikan nilai-nilai yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an ke dalam bentuk bahasa yang lebih kontekstual dan emosional.

2. Konsep Eksegesis dalam Studi Al-Qur'an

a. Pengertian Eksegesis

Eksegesis berasal dari bahasa Yunani *exegesis* yang berarti “penjelasan” atau “penafsiran”. Dalam konteks studi Al-Qur'an, eksegesis merujuk pada proses memahami dan menafsirkan makna ayat-ayat Al-Qur'an secara mendalam. Eksegesis biasanya dilakukan oleh para mufasir melalui metode tertentu, baik secara tekstual maupun kontekstual. Dalam penelitian ini, konsep eksegesis digunakan untuk melihat bagaimana makna ayat Al-Qur'an tidak hanya dipahami secara literal, tetapi juga diinterpretasikan secara kreatif oleh penulis lagu dalam bentuk lirik.

b. Eksegesis Tekstual dan Kontekstual

Secara umum, eksegesis dapat dibedakan menjadi dua bentuk utama, yaitu:

1) Eksegesis Tekstual

Eksegesis tekstual merupakan penafsiran yang berfokus pada makna literal teks berdasarkan bahasa, struktur kalimat, dan konteks turunnya ayat (*asbab al-nuzul*).

2) Eksegesis Kontekstual

Eksegesis kontekstual merupakan penafsiran yang mempertimbangkan konteks sosial, budaya, dan kondisi kekinian dalam memahami makna ayat.

Dalam konteks penelitian ini, lirik lagu dapat dipahami sebagai bentuk eksegesis kontekstual, karena penulis lagu mengadaptasi makna ayat Al-Qur'an ke dalam pengalaman hidup yang lebih personal dan relevan dengan kondisi masyarakat modern.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah sistematis yang digunakan oleh peneliti dalam mengkaji suatu permasalahan untuk memperoleh hasil yang ilmiah, terarah, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dirancang untuk menganalisis hubungan antara lirik lagu dan Al-Qur'an melalui pendekatan resepsi dan eksegesis. Oleh karena itu, metode penelitian ini tidak hanya berfokus pada pengumpulan data, tetapi juga pada proses interpretasi makna secara mendalam.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam, khususnya terkait makna, interpretasi, dan proses resepsi terhadap teks. Sementara itu, pendekatan kepustakaan digunakan karena seluruh data yang dianalisis berasal dari sumber tertulis, seperti lirik lagu, Al-Qur'an, kitab tafsir, jurnal ilmiah, serta literatur lain yang relevan. Penelitian ini tidak melibatkan observasi lapangan atau eksperimen, melainkan berfokus pada analisis teks sebagai objek utama kajian.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan hermeneutik dan resepsi sastra. Hermeneutik digunakan untuk memahami dan menafsirkan makna teks secara mendalam, baik teks Al-Qur'an maupun lirik lagu. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali makna yang terkandung di balik bahasa, simbol, dan metafora yang digunakan. Sementara itu, pendekatan resepsi sastra ini digunakan untuk menganalisis bagaimana penulis lagu sebagai reseptor memahami dan menginterpretasikan nilai-nilai Al-Qur'an. Dalam hal ini, penulis lagu dipandang sebagai subjek aktif yang memiliki latar belakang pengalaman tertentu yang memengaruhi proses pemaknaan. Dengan menggabungkan kedua pendekatan tersebut, penelitian ini mampu melihat hubungan antara teks (Al-Qur'an), reseptor (penulis lagu), dan produk interpretasi (lirik lagu).

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang menjadi objek analisis dalam penelitian ini. Adapun data primer yang digunakan adalah lirik lagu For Revenge meliputi semula, serana, menunggu giliran, Jakarta hari ini, dan jentaka, Selain itu, lagu-lagu tersebut juga merepresentasikan fenomena kontemporer di mana musik menjadi media ekspresi spiritual.

Sebagai tambahan, pada penelitian ini juga menggunakan podcast https://youtube.com/shorts/CvQug7e_7YI?si=bJQwMvw3LTXay2BM yang diunggah oleh Alfian Primatama, <https://youtu.be/-ThC1bAt1zw?si=h8QuWeZalTOVAMZo> yang diunggah oleh akun @rockaroma.id pada Bulan Agustus 2025, dan podcast <https://youtu.be/i4gLvT0ztHU?si=WvJWDovZ2jy-G9Mw> yang diunggah oleh Medcom.id di Bulan Agustus 2025 pula.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang digunakan untuk memperkuat analisis. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi Al-Qur'an sebagai sumber utama nilai dan makna, kitab-kitab tafsir Al-Qur'an, buku-buku ilmiah yang berkaitan dengan tafsir, sastra, dan music, jurnal ilmiah dan penelitian terdahulu yang relevan, dan sumber digital seperti wawancara atau pernyataan musisi yang berkaitan dengan proses kreatif lagu. Penggunaan data sekunder ini bertujuan untuk memberikan landasan teoritis dan kontekstual dalam memahami hubungan antara lirik lagu dan Al-Qur'an.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan teks lirik lagu yang menjadi objek penelitian. Lirik lagu diperoleh dari sumber resmi,

seperti platform musik digital atau publikasi resmi lainnya, untuk memastikan keakuratan data.

b. Penelusuran Ayat Al-Qur'an

Peneliti melakukan penelusuran terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang memiliki keterkaitan dengan lirik lagu. Penelusuran ini dilakukan dengan memperhatikan kesamaan tema, simbol, atau makna yang terkandung dalam lirik.

c. Studi Literatur

Peneliti mengkaji berbagai literatur yang relevan, seperti buku, jurnal, dan penelitian terdahulu. Studi literatur ini bertujuan untuk memperkuat landasan teori serta memberikan perspektif tambahan dalam analisis.

d. Klasifikasi Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diklasifikasikan berdasarkan kategori tertentu, seperti tema lirik, nilai Qur'ani yang terkandung, bentuk resepsi penulis lagu, dan indikasi peralihan makna. Klasifikasi ini bertujuan untuk mempermudah proses analisis data secara sistematis.

4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik **analisis isi** (*content analysis*) untuk mengkaji makna yang terkandung dalam lirik lagu. Analisis isi dipilih karena mampu mengidentifikasi dan menginterpretasikan pesan secara sistematis dalam suatu teks. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Identifikasi Lirik Lagu

Peneliti mengidentifikasi bagian-bagian lirik lagu yang memiliki keterkaitan dengan nilai-nilai spiritual atau ajaran Al-Qur'an. Identifikasi ini dilakukan dengan membaca dan memahami lirik secara menyeluruh.

b. Penentuan Ayat Relevan

Setelah bagian lirik diidentifikasi, peneliti menentukan ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dengan makna lirik tersebut. Penentuan ini didasarkan pada kesamaan tema, simbol, atau pesan yang disampaikan.

c. Analisis Resepsi

Pada tahap ini, peneliti menganalisis bagaimana penulis lagu menerima dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an. Analisis ini dilakukan dengan mempertimbangkan konteks penciptaan lagu, latar belakang penulis, serta bentuk ekspresi yang digunakan dalam lirik.

d. Analisis Eksegesis (Peralihan Makna)

Peneliti mengkaji bagaimana makna dari ayat Al-Qur'an mengalami transformasi ketika diungkapkan dalam bentuk lirik lagu. Proses ini melibatkan perubahan dari makna tekstual menjadi makna kontekstual dan estetis.

e. Interpretasi Data

Hasil analisis kemudian diinterpretasikan secara mendalam untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Interpretasi ini dilakukan

dengan mengaitkan temuan dengan teori yang digunakan, yaitu teori resepsi dan konsep eksegesis.

f. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Kesimpulan ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian secara komprehensif.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun secara terstruktur untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai alur penelitian dari awal hingga akhir. Penyusunan sistematika ini bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian secara menyeluruh, serta menjaga konsistensi dan keterkaitan antar bab. Penelitian ini dibagi ke dalam lima bab utama, yang masing-masing memiliki fokus pembahasan yang saling berkaitan.

BAB I: PENDAHULUAN

Bab pertama merupakan bagian awal yang berfungsi sebagai pengantar terhadap keseluruhan penelitian. Pada bab ini dijelaskan latar belakang masalah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian, yaitu fenomena keterkaitan antara nilai-nilai Al-Qur'an dengan karya seni musik, khususnya dalam bentuk lirik lagu. Latar belakang ini menguraikan bagaimana Al-Qur'an tidak hanya dipahami sebagai teks suci, tetapi juga sebagai sumber inspirasi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam ranah budaya populer.

BAB II: POSISI AL-QUR'AN DALAM LAGU FOR REVENGE

Bab kedua berisi uraian mendalam mengenai konsep-konsep teoretis yang menjadi landasan dalam penelitian ini. Pembahasan dalam bab ini difokuskan pada kajian mengenai resepsi Al-Qur'an dalam perspektif *Living Qur'an*, serta konsep eksegesis sebagai proses penafsiran makna teks suci. Selain itu, bab ini juga membahas hubungan antara Al-Qur'an dan karya sastra, khususnya dalam konteks lirik lagu sebagai bentuk ekspresi budaya populer. Dalam hal ini, dijelaskan bagaimana Al-Qur'an dapat menjadi sumber inspirasi estetis dan spiritual dalam penciptaan karya seni.

BAB III: KINERJA AL-QUR'AN BERESONANSI KEPADA PENGALAMAN PROFAN YANG RELIGIUS YANG EMOSIONAL

Bab ketiga berisi deskripsi mengenai objek penelitian yang digunakan dalam kajian ini. Pada bagian awal, dijelaskan profil singkat musisi yang menjadi objek penelitian, yaitu For Revenge, termasuk latar belakang karya dan karakteristik musik yang mereka hasilkan.

BAB IV: PENUTUP

Bab keempat merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian secara ringkas dan jelas. Selain itu, bab ini juga memuat saran yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya maupun pihak-pihak yang berkepentingan, baik dalam bidang kajian Al-Qur'an, sastra, maupun seni musik. Saran ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk

pengembangan penelitian di masa mendatang. Dengan demikian, Bab V menjadi penutup yang merangkum keseluruhan hasil penelitian sekaligus memberikan arah bagi penelitian selanjutnya.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai resepsi eksegesis lirik lagu karya For Revenge dalam perspektif teori Hans Robert Jauss dan nilai-nilai Al-Qur'an, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Lirik-lirik For Revenge menghadirkan tema penantian, ujian hidup, kesadaran diri, penyesalan, hingga penerimaan yang beresonansi dengan nilai-nilai dalam ayat-ayat Al-Qur'an seperti QS. Al-Insyirah (94):5 tentang kemudahan setelah kesulitan, QS. Al-Baqarah (2):155 tentang ujian kehidupan, QS. Yunus (10):44 tentang tanggung jawab moral manusia, dan QS. Al-Hadid (57):20 tentang kefanaan dunia. Resonansi tersebut tidak tampil sebagai pengutipan ayat secara literal maupun penafsiran ilmiah sebagaimana dalam disiplin tafsir klasik, melainkan sebagai transformasi nilai-nilai Qur'ani ke dalam bahasa rasa dan pengalaman batin. Dalam konteks ini, For Revenge merepresentasikan bentuk resepsi estetis, yakni proses ketika makna-makna Qur'ani diresepsi dan direkonstruksi menjadi narasi emosional tentang cinta, kehilangan, luka, dan refleksi diri. Dengan demikian, Al-Qur'an beresonansi terhadap pengalaman religius-emosional pendengar melalui pendekatan estetis yang bersifat implisit, reflektif, dan kontekstual.

2. Lagu-lagu Menunggu Giliran, Sadrah, Semula, Serana, Jentaka, dan Jakarta Hari Ini membangun pola tematik yang konsisten berupa penderitaan, kehilangan, kerinduan, penyesalan, dan transformasi batin. Dalam teori resepsi estetis Hans Robert Jauss, makna lagu tidak hanya berada pada struktur teks, tetapi lahir dari dialog antara teks dan audiens yang membawa pengalaman hidup serta latar religius masing-masing. Pendengar Muslim merekonstruksi makna lagu melalui horizon nilai Qur'ani yang telah hidup dalam kesadaran mereka, sehingga pengalaman psikologis seperti patah hati, kehilangan, dan penyesalan berkembang menjadi refleksi spiritual mengenai ujian, kesabaran, tanggung jawab diri, dan kefanaan dunia. Oleh karena itu, lagu-lagu For Revenge dapat dipahami sebagai “teks hidup” yang terus mengalami perubahan makna sesuai perkembangan pengalaman emosional dan spiritual pendengarnya. Temuan ini menegaskan bahwa resepsi estetis memungkinkan nilai-nilai Al-Qur'an hadir dan hidup kembali dalam teks budaya populer tanpa harus melalui bentuk tafsir formal, melainkan melalui proses internalisasi makna yang bersifat emosional, reflektif, dan spiritual.

B. Saran

1. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pengembangan kajian tafsir kontekstual berbasis budaya populer. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan lain atau objek kajian yang lebih luas untuk memperkaya perspektif.

2. Bagi masyarakat dan pendengar

Diharapkan masyarakat tidak hanya menikmati lagu sebagai hiburan, tetapi juga mampu mengambil nilai reflektif dan spiritual dari lirik yang didengarkan sebagai sarana introspeksi diri.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin, Ridho, Zayad Abd. Rahman, dan Ahmad Subakir. "Resepsi Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ma'ruf Juranguluh Kediri." *Tasamuh Jurnal Studi Islam* 17, no. 2 (2025): 364–380.
- Ardini, Ni Wayan, I Nyoman Cahyadi Wijaya, dan I Gede Mudana. "For Revenge: The Phenomenon of Emo Music Performances and Audience Emotions." *Proceedings Bali Bhuwana Waskita: Global Art and Creativity Conference* 4 (2024): 42–54.
- Asna, Lathifatul, dan Nasihun Amin. "Hermeneutics of Reception by Hans Robert Jauss: An Alternative Approach Toward Quranic Studies." *International Journal Ihya' 'Ulum Al-Din* 24, no. 2 (2022): 160–171.
- Azzahra, Hida Rokhima, dkk. "Analisis Psikologi Pencarian Jati Diri Dalam Lagu Masa Mudaku Telah Habis." *Ash-Shudur: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* 5, no. 1 (2025): 15–24.
- Cahyono, Arik Fajar, dan Gayatri Mayang Handayani. "Stereotip Generasi Z Dalam Lirik Lagu For Revenge Dengan Perspektif Pragmatik." *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya* 7, no. 24 (2024): 118–132.
- Dewi, Kurnia, dkk. "A Comparative Study on the Reception of AI-Generated and Human-Written Flash Fiction by the Students of the English Literature Study Program." *E-Structural (English Studies on Translation, Culture, Literature, and Linguistics)* 8, no. 2 (2025): 134–146.
- For Revenge (@ForRevenge). "Tentang Menunggu Giliran." Video TikTok. 3 Februari 2025. Diakses pada 15 Februari 2025. <https://vt.tiktok.com/ZSMrcFDP8/>
- Jauss, Hans Robert. *Literary History as a Challenge to Literary Theory: In Toward an Aesthetic of Reception*. Minneapolis: University of Minnesota Press, 1982.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Artinya Edisi Penyempurnaan 2019*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.

- Kerneža, Maja. "Horizon of Expectation in Contemporary Literary Education." *International Conference on Science, Innovations and Global Solutions* (2024): 354–359.
- Kurniawan, Syamsul. *Panta Rhei: Ragam Ekspresi, Krisis yang Dialami dan Tantangan yang Dihadapi Umat Beragama*. Kalimantan Barat: Ayunindya, 2021.
- Malik, Luthfi Nur'aini, Prihandari Satvikadewi, dan Bambang Sigit Pramono. "Penggambaran Karakter Anak Fatherless Dalam Film Hollywood (Analisis Semiotika Pada Film Beverly Hills Cop IV 2024)." *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Komunikasi (SEMAKOM)* 3, no. 2 (2025): 390–394.
- Maulana, Amanda Syabila Putri, dkk. "Makna dan Nilai Dalam Lirik Lagu Jentaka: Dalam Timbangan QS An-Najm Ayat 43." *Qolamuna* 2, no. 2 (2025): 1–12.
- Mu'arrof, Alifatul Qolbi. "Representasi Masyarakat Pesisir: Analisis Semiotika Dalam Novel Gadis Pesisir Karya Nunuk Y. Kusmiana." *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS)* (2019): 71–78.
- Nurchaerani, Meiyanti, dan Syahiid Hidayatullah R. Hartadhi. "Implicit Meanings of Jentaka Lyrics Song and Video Clip: A Semiotic Analysis." *Journal of English Language and Pedagogy* 7, no. 2 (2024): 219–225.
- Putri, Amanda Syabila, dkk. "Makna dan Nilai Dalam Lirik Lagu Jentaka: Dalam Timbangan QS An-Najm Ayat 43." *Qolamuna* 2, no. 2 (2025): 1–12.
- Rahayu, Endang Yuliani, dkk. "Estetika Tematis-Metaforis Pada Lirik Lagu 'Kau Seputih Melati' dan 'Tiada Nama, Seindah Namamu': Perspektif Linguistik Sistemik Fungsional." *Open Journal Systems* 19, no. 3 (2024): 4023–4034.
- Rasul, دیندار مستهفا سهدو. "خواندنا هوزانا (یا هوزانقان) یارا دیل (یا هوزانقان) هزرقان، dan ههلمهت بایز، گوتفاری زانکوی راپهرین." *عهدولالیی* "ل دویتف بنهما ریکری ل دهف" "یاوس" 12, no. 2 (2025): 376–396.
[https://doi.org/10.26750/Vol\(12\).No\(2\).Paper18](https://doi.org/10.26750/Vol(12).No(2).Paper18).

- Sab'a Samawat, Taj, Anjar Sulistyani, dan Ahmad Asrof Fitri. "Pandangan Civitas Akademika IAI AL-Azis Terhadap Pesan Moral Dalam Lagu Pulang Ciptaan Grup Musik For Revenge." *Jurnal Nalar Komunikasi dan Dakwah Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAI AL-AZIS* 1, no. 1 (2025): 30–39.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan, 2007.
- Sianipar, Sinta, dkk. "Analisis Semantik Pada Lagu Penyangkalan Oleh For Revenge: Artikel Konseptual." *Journal Education and Government Wiyata* 3, no. 1 (2025): 432–441.
- Sumarjoko, dan Hidayatun Nisa. *Pandangan Islam Terhadap Seni Musik: Diskursus Pemikiran Fiqih dan Tasawuf*. Temanggung: Penerbit Syariati, 2018.
- Talkpod. "Sosok Puitis Sal Priadi Runtuh Sama Surya-Jegel." Video YouTube. 16 Agustus 2024. Diakses pada 15 Februari 2025. <https://www.youtube.com/watch?v=JfgAw90EkYw>